

Abstrak

HUBUNGAN ANTARA PENYESUAIAN PERNIKAHAN DENGAN KEBAHAGIAN ISTRI YANG MELAKUKAN PERNIKAHAN DINI DI KECAMATAN KAMANG BARU SIJUNJUNG

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penyesuaian dengan kebahagiaan istri yang melakukan pernikahan dini di Kecamatan Kamang Baru Sijunjung. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penyesuaian pernikahan sedangkan variabel terikat adalah Kebahagiaan istri. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala penyesuaian pernikahan dan Kebahagiaan istri. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Sampel dalam penelitian ini adalah 68 istri yang melakukan pernikahan dini di kecamatan Kamang Baru. Metode analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *product moment pearson* yang dilakukan dengan bantuan IBM SPSS versi 21.0 yang menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi $r = 0,549$ dengan nilai $(p) \text{ sig} = 0,000$ karena nilai $(p) \text{ sig} 0,000 < 0,01$, artinya terdapat hubungan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kebahagiaan istri maka semakin tinggi juga penyesuaian pernikahan, sebaliknya jika semakin rendah penyesuaian pernikahan maka semakin rendah pula kebahagiaan istri. Adapun sumbangan efektif dari variabel penyesuaian pernikahan terhadap Kebahagiaan Istri yaitu sebesar 30,2%.

Kata Kunci : Penyesuaian pernikahan, Kebahagiaan istri, Pernikahan dini, Kamang Baru, Sijunjung.

Abstract

***THE RELATIONSHIP BETWEEN MARRIAGE ADJUSTMENT AND
THE HAPPINESS OF WIVES WHO HAVE EARLY MARRIAGE IN
KAMANG BARU SIJUNJUNG DISTRICT***

This research aims to determine the relationship between adjustment and the happiness of wives who marry early in Kamang Baru Sijunjung District. The independent variable in this research is marital adjustment while the dependent variable is wife's happiness. The measuring instruments used in this research were the marital adjustment scale and wife's happiness. The sampling technique in this research uses a saturated sampling technique. The sample in this study was 68 wives who had early marriages in Kamang Baru sub-district. The data analysis method used for hypothesis testing in this research is using Pearson product moment which is carried out with the help of IBM SPSS version 21.0 which shows that the correlation coefficient value is $r = 0.549$ with a (p) value of $\text{sig} = 0.000$ because the value (p) $\text{sig} 0.000 < 0.01$, meaning there is a significant relationship. This shows that the higher the wife's happiness, the higher the marital adjustment, conversely, if the marital adjustment is lower, the wife's happiness will be lower. The effective contribution of the marital adjustment variable to wife's happiness is 30,2%.

Keywords: Marital adjustment, wife's happiness, early marriage, Kamang Baru, Sijunjung.